

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian yang dimaksud adalah penggunaan teknik Majelis serta kelebihan dan kekurangannya dan kesimpulan mengenai kendala yang dialami siswa pada saat berbicara bahasa Perancis. Adapun permasalahan tersebut merupakan rumusan masalah yang terdapat pada bab I. Selain itu, terdapat pula saran yang diharapkan mampu memberikan beberapa masukan bagi mahasiswa, siswa dan pengajar mengenai teknik yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Perancis, khususnya dalam keterampilan berbicara.

5.1 Simpulan

Berbicara merupakan kompetensi produksi atau kemampuan yang menghasilkan. Sama halnya dalam pembelajaran bahasa Perancis, keterampilan berbicara yaitu *Production Orale* memiliki kompetensi untuk memproduksi bahasa lisan. Namun dalam memproduksi bahasa asing atau berbicara yang menghasilkan pelafalan – pelafalan asing tentunya memiliki kendala. Setelah mengamati dan melakukan penelitian terhadap 20 orang siswa kelas XI IPA 2 Semester I Tahun Ajaran 2013/2014 SMA N 3 Cimahi, maka peneliti dapat menguraikan beberapa kesimpulan berikut ini.

Pada praktiknya, teknik Majelis digunakan melalui tahapan sebagai berikut :

- 1) mengelompokkan siswa untuk menyusun kata atau kalimat terpotong dari teks yang diberikan,
- 2) melaporkan hasil teks yang disusun secara individu dan kelompok,
- 3) mengoreksi hasil penyusunan teks, dan pelafalan dari masing – masing kelompok dan individu,
- 4) melakukan praktik pelafalan dan
- 5) melakukan kegiatan kompetisi atau kuis dengan cara siswa menjawab secara individu dan kelompok.

Adapun hasil data angket terkait implementasi teknik Majelis dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis diperoleh data bahwa 100% responden yang dijadikan sebagai sampel

menjawab teknik Majelis dapat digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis, kemudian 95 % menjawab teknik Majelis dapat memudahkan dan memotivasi dalam berbicara bahasa Perancis. Kesan mengenai teknik Majelis dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis yaitu 45 % siswa menjawab cukup menarik. Selain itu, siswa memperoleh rata – rata tes 79,2 dengan kategori 76% - 85 % menunjukkan bahwa siswa menguasai materi yang diberikan pada saat perlakuan dan teknik yang digunakan cukup baik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

Dalam menggunakan teknik Majelis pada pembelajaran di kelas, terdapat beberapa kelebihan yang dapat membantu memudahkan siswa belajar di kelas. Melalui teknik majelis, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Beberapa pendapat siswa terkait penggunaan teknik Majelis yaitu pembelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya kegiatan kompetisi dan kuis, termotivasi untuk bersaing dengan kelompok lainnya, dapat membuat siswa berani dalam berbicara bahasa Perancis, dapat bekerjasama dan berkomunikasi dengan siswa lainnya, cara belajarnya tidak membosankan, pembelajaran pun menjadi lebih menarik. Selain itu, siswa dapat lebih aktif dalam belajar bahasa Perancis, seperti halnya terpacu dalam mengucapkan kata dalam bahasa Perancis. Adapun siswa lebih mudah dalam memahami materi teks dan lebih cepat memahami arti – arti kata melalui gambar dan kata kunci yang terdapat dalam lembar kerja siswa pada permainan Majelis tersebut. Selain dari itu terdapat pula beberapa pendapat mengenai kekurangan atau kritikan yang disampaikan siswa terhadap penggunaan Teknik Majelis dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis di kelas, seperti halnya penggunaan waktu yang perlu disesuaikan, pemberian gambar dan kata kunci yang perlu diperjelas dan pengajar pun perlu dalam memberikan sebanyak – banyaknya pertanyaan dalam kegiatan kuis. Berdasarkan pendapat dan kritikan mengenai penggunaan teknik Majelis tersebut, peneliti dapat memahami bahwa dalam kegiatan pembelajaran di kelas tentunya diperlukan suatu cara untuk membantu siswa belajar. Keterkaitannya dengan teknik

yang digunakan adalah pembelajaran di kelas dapat menggunakan teknik Majelis sebagai cara untuk membantu siswa dalam belajar dan mengatasi kesulitan, seperti halnya pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

Adapun kendala siswa saat pembelajaran berbicara bahasa Perancis adalah pelafalan yang sulit. Hasil data angket memperoleh data bahwa 20 orang siswa memiliki kendala dalam berbicara bahasa Perancis. Kesulitan dalam pembelajaran berbicara tersebut, 80 % menjawab karena pelafalan yang sulit, 10 % karena kurangnya penguasaan struktur kalimat dan 5 % menjawab karena keterbatasan kosakata. Hasil tes diperoleh data nilai rata – rata pelafalan yaitu 3,45 dari keseluruhan total nilai siswa yaitu 69/100. Berdasarkan hasil tersebut, nilai rata – rata pelafalan memperoleh total nilai dan rata – rata terendah dari keempat aspek berbicara lainnya. Dari kedua hasil data angket dan tes dapat dikatakan bahwa kendala yang dialami siswa pada umumnya karena pelafalan yang sulit, dan faktor lainnya karena keterbatasan kosakata, dan kurangnya penguasaan struktur kalimat. Peneliti pun mengamati dari hasil tes, bahwa kendala dalam berbicara bahasa Perancis pada siswa sekolah menengah atas dipengaruhi karena faktor – faktor kesulitan bahasa. Seperti halnya perbedaan jenis vokal dan konsonan, pengucapan vokal konsonan yang berbeda, dan pengaruh bahasa ibu. Hal tersebut sejalan dengan hasil tes nilai rata – rata pada aspek kelancaran yaitu sebesar 3,7 yang menyatakan bahwa pada nilai tersebut pembicaraan kurang lancar, kalimat tidak lengkap, dan berbicara dipengaruhi oleh kesulitan – kesulitan bahasa. Oleh karena itu, terdapat beberapa kendala yang dialami saat memproduksi bahasa Perancis sebagai bahasa asing.

5.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran sehubungan dengan kajian penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajar bahasa Perancis. Bagi Mahasiswa khususnya diharapkan dapat menganalisis kendala yang dialami saat berbicara bahasa Perancis, faktor – faktor yang mempengaruhi kesulitan bahasa dan dapat pula mengatasi kendala tersebut. Selain itu, melalui penelitian yang telah dilakukan, diharapkan pengajar dan guru dapat memilih cara atau penggunaan teknik atau media atau pun metode pembelajaran yang sesuai yang dapat membantu mengatasi kendala pada saat pembelajaran bahasa Perancis, khususnya pembelajaran berbicara. Kemudian calon peneliti selanjutnya dapat menganalisis kembali seputar analisis kesalahan pelafalan siswa melalui penggunaan teknik Majelis, efektivitas teknik Majelis dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis, dan dapat pula dilakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknik tersebut untuk keterampilan membaca nyaring dalam pembelajaran bahasa Perancis. Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI, Jurusan dapat menambah referensi keputukaannya, khususnya dalam bidang keterampilan berbicara atau *Production Orale*.